



Katalog BPS: 5106010.5105

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP

KABUPATEN KLUNGKUNG

<http://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP

KABUPATEN KLUNGKUNG

<http://klungkungkab.go.id>



Sensus Pertanian 2013

Hasil Pencacahan Lengkap Kabupaten Klungkung

ISBN: 978-602-71000-7-7

No. Publikasi: 51053.14.17

Katalog BPS: 5106010.5105

Ukuran Buku: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 124 Halaman

Naskah:

Sekretariat Sensus Pertanian 2013

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Dicetak oleh:

Percetakan "Arysta Jaya"

Jl. Jayagiri XIII NO. 29, Denpasar

Telp. (0361) 231828

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://klungkungkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST2013 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah melaksanakan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Pertanian pada bulan Mei 2013. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci tentang Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013. Pada akhir Mei sampai dengan akhir Juli 2014 dilakukan pengumpulan data survei rumah tangga usaha untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Publikasi ini merupakan hasil Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian yang dilakukan dengan menggunakan Daftar ST2013-L. Publikasi ini memuat informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui, luas lahan yang dikuasai/diusahakan, dan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut jenis tanaman dan populasi yang diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan ST2013 dapat terlaksana dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Semarang, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung



Ir. I Made Antara Yasa, M.Agb.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	V
Penjelasan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Cakupan wilayah	2
1.5. Tahapan Kegiatan	2
1.6. Metodologi	4
1.7. Konsep dan Definisi	6
Hasil Pencacahan Lengkap Rumah tangga Usaha Pertanian	
Daftar Tabel Lampiran	

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

A. UMUM

I. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013
- Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.4. Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013
- Tabel 1.5.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013
- Tabel 1.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.9. Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai, 2013
- Tabel 1.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013
- Tabel 1.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Tabel 1.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

- Tabel 2.1. Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

B. RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

I. TANAMAN PANGAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.4. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.5. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.6. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.7. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.8. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.9. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013

- Tabel 1.1.10. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.11. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.12. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

- Tabel 1.4.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.6.2. Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.1. Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.2. Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

II. HORTIKULTURA

- Tabel 2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

III. PERKEBUNAN

- Tabel 3.1. Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013
- Tabel 3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

- Tabel 3.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.4. Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.5. Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013

IV. PETERNAKAN

- Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013
- Tabel 4.1.1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.2. Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013
- Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013
- Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013
- Tabel 4.7.1. Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.2. Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.8. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.9.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

- Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kalkun Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

V. PERIKANAN

- Tabel 5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.3. Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013

- Tabel 5.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.6. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.7. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.8. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.9. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

V. KEHUTANAN

- Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.3. Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.4. Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 6.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.7. Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)
- Tabel 6.8. Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013

PENJELASAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia yang berguna bagi perencanaan pembangunan dan diharapkan oleh semua pihak terkait.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat agar diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan ST2013 mencakup seluruh usaha pertanian, baik pada rumah tangga biasa, perusahaan berbadan hukum, maupun selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum (seperti: usaha pertanian di pesantren/seminari, lembaga pemasyarakatan, barak militer, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)). Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Klungkung.

1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan ST2013 meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data.

Persiapan

- 1) Rapat-rapat persiapan, seminar, pembentukan tim, dan penyusunan rencana kerja ST2013 secara keseluruhan pada tahun 2010.
- 2) Uji coba I dan II serta Gladi Kotor pada tahun 2011.
 - a. Uji coba I bertujuan untuk menguji coba kuesioner di Provinsi Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Lampung;
 - b. Uji Coba II bertujuan untuk menguji coba metodologi dan organisasi lapang di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Selatan; serta
 - c. Gladi Kotor bertujuan untuk melakukan uji coba secara keseluruhan dilakukan di Provinsi Banten, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.
- 3) Gladi Bersih I dan Gladi Bersih II pada tahun 2012.

- a. Gladi Bersih I yang dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat bertujuan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2013 secara keseluruhan;
 - b. Gladi Bersih II yang dilakukan di Kabupaten Bogor dan Jakarta Utara bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner pelaksanaan pencacahan lengkap dalam rangka mengakomodir hasil Gladi Bersih I dan masukan dalam Rapat Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.
- 4) Identifikasi rumah tangga pertanian di kota (daerah urban) dalam blok sensus pada tahun 2012. Identifikasi tersebut dilaksanakan pada blok-blok sensus yang menurut SP2010 tidak ada muatan rumah tangga pertanian dan dominasi pemukiman biasa.

Pelaksanaan

- 1) Pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun 2011, bertujuan mendapatkan informasi tentang pertanian dalam lingkup komunitas (desa/kelurahan).
- 2) *Updating* direktori perusahaan pertanian pada tahun 2012, bertujuan untuk memperbaharui daftar perusahaan pertanian.
- 3) *Updating* peta desa/kelurahan dan blok sensus pada tahun 2012, bertujuan memutakhirkan wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah (*coverage*).
- 4) Pemutakhiran rumah tangga pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi usaha rumah tangga di setiap blok sensus.
- 5) Pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari rumah tangga usaha pertanian, meliputi: luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya.
- 6) Monitoring Kualitas (MK) pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pencacahan, mengetahui tingkat ketelitian isian (*content*), dan memberi masukan cepat melalui *short messages service* (SMS) pada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan pimpinan BPS tentang indikasi pelanggaran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kesalahan isian untuk segera ditindaklanjuti.
- 7) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2013 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan ST2013.
- 8) Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013, bertujuan untuk mendapatkan data pendapatan/penerimaan rumah tangga pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor; mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, dan konversi lahan dari rumah tangga pertanian; dan mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga pertanian.

- 9) Survei Struktur Ongkos Subsektor pada tahun 2014, bertujuan untuk mendapatkan data struktur biaya pertanian menurut subsektornya.
- 10) Survei Rumah Tangga Kehutanan pada tahun 2014, bertujuan untuk memperoleh data sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga di kawasan hutan.

Pengolahan

- 1) Pengolahan data hasil pemutakhiran sebagai bahan laporan angka sementara pada bulan September 2013 dilakukan dengan entry di kabupaten/kota.
- 2) Pengolahan data hasil Pencacahan Lengkap sebagai angka final dengan menggunakan *scanner* dilakukan di pusat pengolahan provinsi.
- 3) Pengolahan data hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian, editing dilakukan di kabupaten/kota dan pengolahan menggunakan *scanner* dilakukan di provinsi.
- 4) Pengolahan Survei Struktur Ongkos Subsektor, editing dilakukan di kabupaten/kota dan *entry* data dilakukan di provinsi.

Penyajian Data

- 1) Laporan Angka Sementara pada bulan September 2013.
- 2) Laporan Angka Tetap pada bulan Desember 2013.
- 3) Analisis hasil Pencacahan Lengkap dan SPP pada tahun 2014.
- 4) Analisis subsektor pada tahun 2015.

1.6 Metodologi

Prinsip yang mendasar dari kegiatan ST2013 adalah keterjangkauannya dalam mencakup semua usaha pertanian di seluruh wilayah geografis atau teritorial Indonesia. Semua sarana dan sumberdaya yang tersedia diarahkan untuk mencapai tujuan dasar itu. Hal ini hanya mungkin dicapai jika semua petugas memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi usaha pertanian serta tatacara pencacahan di lapangan.

Kegiatan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Klungkung. Blok sensus (BS) yang menjadi cakupan ST2013 adalah:

- blok sensus biasa yang ada muatan rumah tangga hasil SP2010,
- blok sensus persiapan yang sudah ada rumah tangganya, dan
- blok sensus khusus.

Dalam pelaksanaan pencacahan lengkap, wilayah administrasi (desa/kelurahan) di kabupaten dan blok sensus di kota dikelompokkan berdasarkan konsentrasi pertaniannya. Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut menentukan metode pengumpulan data di lapangan. Dengan memperhatikan

sebaran rumah tangga usaha pertanian yang cukup berbeda antara wilayah kabupaten dan kota, pengklasifikasian daerah konsentrasi pertanian untuk pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu:

1) Kabupaten

- Daerah perdesaan (rural)

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013 dilakukan secara *door to door*, mengingat desa rural merupakan wilayah pertanian.

- Daerah perkotaan (urban)

Untuk daerah konsentrasi usaha pertanian, pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *door to door*, dan untuk daerah nonkonsentrasi pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *snowball*. Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa dengan *cut of point* rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.

2) Kota

Baik untuk daerah perdesaan (rural) maupun daerah perkotaan (urban) menggunakan metode:

- Strata konsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *door to door*.

- Strata nonkonsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *snowball*.

Tabel 1.1. Metode Pencacahan yang Digunakan

Klasifikasi	Strata		Metode Pencacahan
Kabupaten	Urban	Desa nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		Desa konsentrasi	<i>Door to door</i>
	Rural	Semua desa	<i>Door to door</i>
Kota	Urban & Rural	BS nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		BS konsentrasi	<i>Door to door</i>

1.7 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik

usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga yang mengelola usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan, pembudidayaan, pengembangbiakkan, pembesaran/penggemukan, dan lain-lain.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak. Khusus untuk peternakan bila rumah tangga memiliki ternak di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan pemeliharaan ternak dilakukan oleh buruh yang diupah/dibayar, maka rumah tangga tersebut dianggap tidak mengelola ternak milik sendiri dan pencatatan ternak dilakukan di rumah tangga buruh

2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggungjawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha

4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada orang lain dengan memberikan upah

a. Usaha pertanian

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meskipun menerima upah.

Jenis komoditas yang dilakukan pendataan pada Sensus Pertanian tahun 2013 sesuai dengan ST2013-KODE yang dicantumkan pada lampiran.

b. Rumah tangga pertanian

Rumah tangga pertanian adalah sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

c. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

d. Rumah tangga padi/palawija

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha padi/palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa padi/palawija.

e. Rumah tangga hortikultura

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh

hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa hortikultura.

Usaha pembibitan tanaman hortikultura tidak dicakup dalam kegiatan ini dan usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.

f. Rumah tangga perkebunan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa perkebunan.

Usaha pembibitan tanaman perkebunan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

g. Rumah tangga peternakan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakkan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa peternakan.

Rumah tangga yang dicakup adalah rumah tangga yang mengusahakan/memelihara ternak pada tanggal 1 Mei 2013, rumah tangga yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau meskipun tidak untuk tujuan dijual atau ditukar (konsumsi sendiri/hobi/angkutan/perdagangan/membajak).

h. Kegiatan Perikanan meliputi Rumah tangga budidaya ikan dan Rumah Tangga Penangkapan ikan

h1. Rumah Tangga Budidaya Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan, dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa budidaya ikan.

H2. Rumah tangga Penangkapan Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga penangkapan ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan menangkap/mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan

umum secara bebas dan bukan milik perorangan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa penangkapan ikan.

i. Kegiatan Kehutanan meliputi Rumah tangga Tanaman Kehutanan dan Rumah Tangga Kawasan Kehutanan

i1. Rumah tangga budidaya tanaman kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya tanaman kehutanan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa kehutanan.

i2. Rumah tangga kawasan kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga kawasan hutan apabila rumah tangga tersebut berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (undang-undang No. 41 Tahun 1999).

j. Rumah tangga usaha jasa pertanian

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti : melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan:

- Jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, meliputi: jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan, dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi: jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi: jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, sortasi, gradasi, penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi: jasa penebangan, penanaman pohon, pemangkasan ranting, dan lain-lain.

**HASIL PENCACAHAN LENGKAP
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN
KABUPATEN KLUNGKUNG**

<http://klungkungkab.bps.go.id>



I. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

<http://klungkunganbps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	59	1.370	2.950
2. Banjarangkan	0	10	395	1.431
3. Klungkung	0	5	282	799
4. Dawan	0	13	282	841
KLUNGKUNG	0	87	2.329	6.021

Tabel 1.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	2.575	1.792	1.521	10.267
2. Banjarangkan	1.552	1.195	812	5.395
3. Klungkung	919	755	561	3.321
4. Dawan	890	709	525	3.260
KLUNGKUNG	5.936	4.451	3.419	22.243

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	58	1.360	2.871
2. Banjarangkan	0	10	391	1.408
3. Klungkung	0	5	278	789
4. Dawan	0	13	282	826
KLUNGKUNG	0	86	2.311	5.894

Tabel 1.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	2.426	1.605	1.279	9.599
2. Banjarangkan	1.481	1.124	742	5.156
3. Klungkung	883	723	506	3.184
4. Dawan	862	666	469	3.118
KLUNGKUNG	5.652	4.118	2.996	21.057

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	1	10	79
2. Banjarangkan	0	0	4	23
3. Klungkung	0	0	4	10
4. Dawan	0	0	0	15
KLUNGKUNG	0	1	18	127

Tabel 1.1.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	149	187	242	668
2. Banjarangkan	71	71	70	239
3. Klungkung	36	32	55	137
4. Dawan	28	43	56	142
KLUNGKUNG	284	333	423	1.186

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	10.267	19.054	18.945	37.999
2. Banjarangkan	5.395	12.434	12.129	24.563
3. Klungkung	3.321	7.395	7.229	14.624
4. Dawan	3.260	7.046	6.885	13.931
KLUNGKUNG	22.243	45.929	45.188	91.117

TABEL 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga				
		1 Orang	2 - 3 Orang	4 - 5 Orang	6 - 9 Orang	>= 10 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	10.267	505	4.418	4.019	1274	51
2. Banjarangkan	5.395	151	1.420	2.217	1548	59
3. Klungkung	3.321	86	941	1.492	763	39
4. Dawan	3.260	99	1.055	1.360	707	39
KLUNGKUNG	22.243	841	7.834	9.088	4292	188

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin Petani		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	9.682	2.755	12.437
2. Banjarangkan	5.149	901	6.050
3. Klungkung	3.217	437	3.654
4. Dawan	3.112	675	3.787
KLUNGKUNG	21.160	4.768	25.928

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	61	1.356	2.936
2. Banjarangkan	0	10	357	1.351
3. Klungkung	0	6	251	775
4. Dawan	0	15	244	797
KLUNGKUNG	0	92	2.208	5.859

Tabel 1.5.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	2.581	1.805	1.528	10.267
2. Banjarangkan	1.558	1.272	847	5.395
3. Klungkung	924	792	573	3.321
4. Dawan	903	748	553	3.260
KLUNGKUNG	5.966	4.617	3.501	22.243

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-Laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	60	1.339	2.842
2. Banjarangkan	0	10	343	1.302
3. Klungkung	0	6	246	755
4. Dawan	0	15	236	754
KLUNGKUNG	0	91	2.164	5.653

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	2.424	1.608	1.288	9.561
2. Banjarangkan	1.466	1.182	770	5.073
3. Klungkung	877	747	527	3.158
4. Dawan	852	688	496	3.041
KLUNGKUNG	5.619	4.225	3.081	20.833

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	1	17	94
2. Banjarangkan	0	0	14	49
3. Klungkung	0	0	5	20
4. Dawan	0	0	8	43
KLUNGKUNG	0	1	44	206

Tabel 1.5.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	157	197	240	706
2. Banjarangkan	92	90	77	322
3. Klungkung	47	45	46	163
4. Dawan	51	60	57	219
KLUNGKUNG	347	392	420	1.410

Tabel 1.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Tanaman Pangan			Hortikul tura	Perkebu nan	Peterna kan
	Padi	Palawija	Tanaman Pangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	7.894	7.894	7.213	6.457	8.867
2. Banjarangkan	4.036	1.288	4.079	3.257	2.068	4.153
3. Klungkung	2.700	562	2.714	2.252	599	2.430
4. Dawan	1.164	1.166	1.237	2.042	1.661	2.585
KLUNGKUNG	7.900	10.910	15.924	14.764	10.785	18.035

TABEL 1.6 Lanjutan

Kecamatan	Perikanan			Kehutanan	Jasa Pertanian	Sektor Pertanian
	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Perikanan			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	2.273	599	2.566	6.776	13	10.267
2. Banjarangkan	30	25	55	1.131	43	5.395
3. Klungkung	28	15	43	260	26	3.321
4. Dawan	34	181	212	269	32	3.260
KLUNGKUNG	2.365	820	2.876	8.436	114	22.243

Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah SubSektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Banyaknya SubSektor					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	1.055	1.067	1.325	1.770	4.771	279
2. Banjarangkan	837	1.564	1.683	806	495	5
3. Klungkung	534	1.059	1.367	262	97	2
4. Dawan	702	973	1.049	464	71	0
KLUNGKUNG	3.128	4.663	5.424	3.302	5.434	286

Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama					
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya Ikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	4.783	183	284	2.623	1.892
2. Banjarangkan	3.131	77	751	538	832	2
3. Klungkung	2.540	25	222	146	365	8
4. Dawan	1.126	33	316	962	625	24
KLUNGKUNG	6.797	4.918	1.472	1.930	4.445	1.926

Tabel 1.8 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama					
	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Menangkar Satwa/ Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	345	157	0	0	0	0
2. Banjarangkan	13	44	0	0	0	7
3. Klungkung	9	6	0	0	0	0
4. Dawan	164	7	0	1	1	1
KLUNGKUNG	531	214	0	1	1	8

Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	13	1	0	0	11	0	1
2. Banjarangkan	43	41	1	0	2	0	0
3. Klungkung	26	17	6	0	8	0	0
4. Dawan	32	16	1	10	7	0	0
KLUNGKUNG	114	75	8	10	28	0	1

Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang melakukan Pengolahan dari hasil pertanian Produksi Sendiri	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	2.473	1.601	30	1.391	16	16	70
2. Banjarangkan	34	7	5	10	11	1	1
3. Klungkung	112	9	18	85	23	0	6
4. Dawan	199	1	3	191	1	2	2
KLUNGKUNG	2.818	1.618	56	1.677	51	19	79

Tabel 1.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						
	<1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999	20000-29999	≥ 30000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	1.216	1.023	1.695	3.041	2.617	497	178
2. Banjarangkan	873	1.059	2.441	862	149	8	3
3. Klungkung	462	746	1.470	573	68	2	0
4. Dawan	787	487	1.021	691	253	14	7
KLUNGKUNG	3.338	3.315	6.627	5.167	3.087	521	188

Tabel 1.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan				Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem			
	2003	2013	Pertumbuhan		2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	10.935	9.720	-1.215	-11,11	3.350	3.462	112	3,34
2. Banjarangkan	6.301	5.379	-922	-14,63	4.900	4.357	-543	-11,08
3. Klungkung	4.847	3.314	-1.533	-31,63	4.071	2.671	-1.400	-34,39
4. Dawan	5.320	3.158	-2.162	-40,64	4.235	2.193	-2.042	-48,22
KLUNGKUNG	27.403	21.571	-5.832	-21,28	16.556	12.683	-3.873	-23,39

Tabel 1.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	4.368	110	182
2. Banjarangkan	2.126	54	480	198
3. Klungkung	2.016	17	138	76
4. Dawan	902	21	124	631
KLUNGKUNG	5.044	4.450	852	1.087

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	2.135	1.759	248	83
2. Banjarangkan	225	0	2	13
3. Klungkung	111	2	6	1
4. Dawan	123	3	87	2
KLUNGKUNG	2.594	1.764	343	99

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian				
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	8.885
2. Banjarnegkan	0	0	0	1	3.099
3. Klungkung	0	0	0	0	2.367
4. Dawan	0	0	0	0	1.893
KLUNGKUNG	0	0	0	1	16.244

Tabel 1.14. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	415	73	102
2. Banjarnegkan	1.005	23	271	340
3. Klungkung	524	8	84	70
4. Dawan	224	12	192	331
KLUNGKUNG	1.753	458	620	843

Tabel 1.14 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	488	133	97	74
2. Banjarangkan	607	2	11	31
3. Klungkung	254	6	3	5
4. Dawan	502	21	77	5
KLUNGKUNG	1.851	162	188	115

Tabel 1.14 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	6
3. Klungkung	0	0	0	0
4. Dawan	0	1	1	1
KLUNGKUNG	0	1	1	7

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013

Kecamatan	Lahan untuk Pertanian		Lahan Bukan untuk pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0,00	6.974,77	593,63	7.568,40
2. Banjarangkan	2.255,20	687,56	322,26	3.265,03
3. Klungkung	2.392,99	493,34	279,66	3.165,99
4. Dawan	1.312,65	2.217,88	269,31	3.799,84
KLUNGKUNG	1.096,67	3.784,92	433,40	5.314,99

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai , 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)				
	< 0.1	0.1 - 0.19	0.2 - 0.49	0.5 - 0.99	1 - 1.99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1.782	937	1.538	2.870	2.492
2. Banjarangkan	1.083	1.096	2.297	778	132
3. Klungkung	545	786	1.397	525	66
4. Dawan	865	480	1.030	675	189
KLUNGKUNG	4.275	3.299	6.262	4.848	2.879

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)			
	2 - 2.99	3 - 3.99	4 - 4.99	5 - 9.99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	485	98	31	34
2. Banjarnegkan	7	1	0	1
3. Klungkung	2	0	0	0
4. Dawan	16	2	3	0
KLUNGKUNG	510	101	34	35

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai , 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0.1	0.1 - 0.19	0.2 - 0.49	0.5 - 0.99	1 - 1.99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	10.267	0	0	0	0
2. Banjarnegkan	1.701	1.149	2.035	455	53
3. Klungkung	852	819	1.317	314	19
4. Dawan	2.128	287	581	230	34
KLUNGKUNG	14.948	2.255	3.933	999	106

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai (Ha)			
	2 - 2.99	3 - 3.99	4 - 4.99	5 - 9.99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	0	0	0	0
2. Banjarangkan	2	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0
KLUNGKUNG	2	0	0	0

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai (Ha)				
	< 0.1	0.1 - 0.19	0.2 - 0.49	0.5 - 0.99	1 - 1.99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1.782	937	1.538	2.870	2.492
2. Banjarangkan	4.230	596	437	112	14
3. Klungkung	2.815	235	197	59	14
4. Dawan	1.705	385	655	390	107
KLUNGKUNG	10.532	2.153	2.827	3.431	2.627

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	2 - 2.99	3 - 3.99	4 - 4.99	5 - 9.99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	485	98	31	34
2. Banjarangkan	4	1	0	1
3. Klungkung	1	0	0	0
4. Dawan	13	2	3	0
KLUNGKUNG	503	101	34	35

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai , 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	< 0.1	0.1 - 0.19	0.2 - 0.49	0.5 - 0.99	1 - 1.99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	9.586	178	276	173	40
2. Banjarangkan	5.307	69	11	7	1
3. Klungkung	3.271	39	11	0	0
4. Dawan	3.219	33	8	0	0
KLUNGKUNG	21.383	319	306	180	41

Tabel 2.5 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)			
	2 - 2.99	3 - 3.99	4 - 4.99	5 - 9.99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	6	2	2	4
2. Banjarangkan	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0
KLUNGKUNG	6	2	2	4

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas Yang Dikuasai

Kecamatan	Lahan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	0	0	0
2. Banjarangkan	4.132	12	0
3. Klungkung	2.735	0	0
4. Dawan	1.164	0	0
KLUNGKUNG	8.031	12	0

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	9.407	0	0
2. Banjarnegangan	4.850	6	0
3. Klungkung	2.645	0	0
4. Dawan	3.075	0	0
KLUNGKUNG	19.977	6	0

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	10.267	0	0
2. Banjarnegangan	5.395	0	0
3. Klungkung	3.321	0	0
4. Dawan	3.260	0	0
KLUNGKUNG	22.243	0	0

**RUMAH TANGGA PERTANIAN
DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN**

<http://klungingkab.bps.go.id>



I. TANAMAN PANGAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	7.894	79.387.919	10.056,74
2. Banjarnegaran	4.079	22.006.185	5.395,00
3. Klungkung	2.714	14.546.408	5.359,77
4. Dawan	1.237	12.301.721	9.944,80
KLUNGKUNG	15.924	128.242.233	8.053,39

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	0	0	0,00
2. Banjarnegaran	4.036	18.958.105	4.697,25
3. Klungkung	2.700	12.834.998	4.753,70
4. Dawan	1.164	6.456.016	5.546,41
KLUNGKUNG	7.900	38.249.119	4.841,66

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	7.894	79.387.919	10.056,74
2. Banjarangkan	1.288	3.048.080	2.366,52
3. Klungkung	562	1.711.410	3.045,21
4. Dawan	1.166	5.845.705	5.013,47
KLUNGKUNG	10.910	89.993.114	8.248,68

Tabel 1.1.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	7.645	38.706.191	5.062,94
2. Banjarangkan	178	271.129	1.523,20
3. Klungkung	71	270.571	3.810,86
4. Dawan	171	493.233	2.884,40
KLUNGKUNG	8.065	39.741.124	4.927,60

Tabel 1.1.5 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	43	51.300	1.193,02
2. Banjarangkan	139	332.392	2.391,31
3. Klungkung	74	172.686	2.333,59
4. Dawan	993	4.793.154	4.826,94
KLUNGKUNG	1.249	5.349.532	4.283,05

Tabel 1.1.6 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	2.451	14.795.246	6.036,41
2. Banjarangkan	646	1.763.450	2.729,80
3. Klungkung	304	752.866	2.476,53
4. Dawan	32	84.941	2.654,41
KLUNGKUNG	3.433	17.396.503	5.067,43

Tabel 1.1.7 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	726	2.690.177	3.705,48
2. Banjarangkan	31	65.326	2.107,29
3. Klungkung	18	38.885	2.160,28
4. Dawan	3	18.100	6.033,33
KLUNGKUNG	778	2.812.488	3.615,02

Tabel 1.1.8 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	6.955	22.837.236	3.283,57
2. Banjarangkan	24	19.168	798,67
3. Klungkung	12	3.696	308,00
4. Dawan	71	222.034	3.127,24
KLUNGKUNG	7.062	23.082.134	3.268,50

Tabel 1.1.9 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	53	187.669	3.540,92
2. Banjarangkan	439	577.415	1.315,30
3. Klungkung	26	30.218	1.162,23
4. Dawan	4	28.100	7.025,00
KLUNGKUNG	522	823.402	1.577,40

Tabel 1.1.10 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	29	119.100	4.106,90
2. Banjarangkan	0	0	0,00
3. Klungkung	0	0	0,00
4. Dawan	0	0	0,00
KLUNGKUNG	29	119.100	4.106,90

Tabel 1.1.11 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	1	1.000	1.000,00
2. Banjarangkan	1	200	200,00
3. Klungkung	1	1.200	1.200,00
4. Dawan	1	50	50,00
KLUNGKUNG	4	2.450	612,50

Tabel 1.1.12 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	0	0	0,00
2. Banjarangkan	8	19.000	2.375,00
3. Klungkung	94	441.288	4.694,55
4. Dawan	53	206.093	3.888,55
KLUNGKUNG	155	666.381	4.299,23

Tabel 1.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha Tahun 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	0	0	0
2. Banjarangkan	2.387	239	1.410	4.036
3. Klungkung	1.705	351	644	2.700
4. Dawan	671	365	128	1.164
KLUNGKUNG	4.763	955	2.182	7.900

Tabel 1.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha Tahun 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	165	1.195	6.285	7.645
2. Banjarangkan	130	8	40	178
3. Klungkung	63	4	4	71
4. Dawan	118	39	14	171
KLUNGKUNG	476	1.246	6.343	8.065

Tabel 1.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	25	18	43
2. Banjarangkan	101	5	33	139
3. Klungkung	62	6	6	74
4. Dawan	930	57	6	993
KLUNGKUNG	1.093	93	63	1.249

Tabel 1.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	104	2.030	317	2.451
2. Banjarangkan	586	10	50	646
3. Klungkung	281	17	6	304
4. Dawan	31	1	0	32
KLUNGKUNG	1.002	2.058	373	3.433

Tabel 1.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	10	490	226	726
2. Banjarangkan	22	6	3	31
3. Klungkung	16	2	0	18
4. Dawan	2	1	0	3
KLUNGKUNG	50	499	229	778

Tabel 1.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	164	1.083	5.708	6.955
2. Banjarangkan	11	5	8	24
3. Klungkung	6	2	4	12
4. Dawan	31	32	8	71
KLUNGKUNG	212	1.122	5.728	7.062

Tabel 1.2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	2	1	50	53
2. Banjarangkan	162	38	239	439
3. Klungkung	18	5	3	26
4. Dawan	1	3	0	4
KLUNGKUNG	183	47	292	522

Tabel 1.2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	1	28	29
2. Banjarangkan	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0
KLUNGKUNG	0	1	28	29

Tabel 1.2.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	0	1	1
2. Banjarangkan	0	1	0	1
3. Klungkung	1	0	0	1
4. Dawan	0	0	1	1
KLUNGKUNG	1	1	2	4

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	1.961	2.031	3	41	4.036
3. Klungkung	1.010	1.527	55	108	2.700
4. Dawan	491	668	2	3	1.164
KLUNGKUNG	3.462	4.226	60	152	7.900

Tabel 1.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanen Utama						Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	44	26	7.565	6	4	0	7.645
2. Banjarnegangan	27	3	84	61	0	3	178
3. Klungkung	31	0	12	27	1	0	71
4. Dawan	17	2	106	35	11	0	171
KLUNGKUNG	119	31	7.767	129	16	3	8.065

Tabel 1.4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanen Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	43	0	0	0	43
2. Banjarnegangan	2	131	6	0	0	139
3. Klungkung	13	33	16	0	12	74
4. Dawan	20	806	165	2	0	993
KLUNGKUNG	35	1.013	187	2	12	1.249

Tabel 1.4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	5	2.436	2	6	2	2.451
2. Banjarnegkan	7	406	215	3	15	646
3. Klungkung	1	98	182	17	6	304
4. Dawan	0	23	9	0	0	32
KLUNGKUNG	13	2.963	408	26	23	3.433

Tabel 1.4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	720	4	1	1	726
2. Banjarnegkan	28	1	0	2	31
3. Klungkung	14	2	1	1	18
4. Dawan	3	0	0	0	3
KLUNGKUNG	765	7	2	4	778

Tabel 1.4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	31	6.055	4	12	853	6.955
2. Banjarangkan	0	15	6	0	3	24
3. Klungkung	0	12	0	0	0	12
4. Dawan	2	67	1	0	1	71
KLUNGKUNG	33	6.149	11	12	857	7.062

Tabel 1.4.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	52	0	1	0	53
2. Banjarangkan	19	298	80	1	41	439
3. Klungkung	0	22	3	0	1	26
4. Dawan	0	4	0	0	0	4
KLUNGKUNG	19	376	83	2	42	522

Tabel 1.4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	29	0	0	0	29
2. Banjarangkan	0	0	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	0	29	0	0	0	29

Tabel 1.4.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	1	0	0	0	1
2. Banjarangkan	0	0	0	0	1	1
3. Klungkung	0	1	0	0	0	1
4. Dawan	0	1	0	0	0	1
KLUNGKUNG	0	3	0	0	1	4

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Komoditas Padi		Padi
	Padi Sawah	Padi Ladang	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	0	0	0
2. Banjarangkan	4.036	0	4.036
3. Klungkung	2.700	0	2.700
4. Dawan	1.164	0	1.164
KLUNGKUNG	7.900	0	7.900

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	7.645	43	2.451	726
2. Banjarangkan	178	139	646	31
3. Klungkung	71	74	304	18
4. Dawan	171	993	32	3
KLUNGKUNG	8.065	1.249	3.433	778

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija					Palawija
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Talas	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	6.955	53	29	1	0	7.894
2. Banjarangkan	24	439	0	1	8	1.288
3. Klungkung	12	26	0	1	94	562
4. Dawan	71	4	0	1	53	1.166
KLUNGKUNG	7.062	522	29	4	155	10.910

Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Komoditas Padi		Padi
	Padi Sawah	Padi Ladang	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	0	0	0
2. Banjarangkan	18.958.105	0	18.958.105
3. Klungkung	12.834.998	0	12.834.998
4. Dawan	6.456.016	0	6.456.016
KLUNGKUNG	38.249.119	0	38.249.119

Tabel 1.6.2 Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	38.706.191	51.300	14.795.246	2.690.177
2. Banjarangkan	271.129	332.392	1.763.450	65.326
3. Klungkung	270.571	172.686	752.866	38.885
4. Dawan	493.233	4.793.154	84.941	18.100
KLUNGKUNG	39.741.124	5.349.532	17.396.503	2.812.488

Tabel 1.6.2. Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija					Palawija
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Talas	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	22.837.236	187.669	119.100	1.000	0	79.387.919
2. Banjarangkan	19.168	577.415	0	200	19.000	3.048.080
3. Klungkung	3.696	30.218	0	1.200	441.288	1.711.410
4. Dawan	222.034	28.100	0	50	206.093	5.845.705
KLUNGKUNG	23.082.134	823.402	119.100	2.450	666.381	89.993.114

Tabel 1.7.1 Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Komoditas Padi		Padi
	Padi Sawah	Padi Ladang	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	0,00	0,00	0,00
2. Banjarangkan	4.697,25	0,00	4.697,25
3. Klungkung	4.753,70	0,00	4.753,70
4. Dawan	5.546,41	0,00	5.546,41
KLUNGKUNG	4.841,66	0,00	4.841,66

Tabel 1.7.2 Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	5.062,94	1.193,02	6.036,41	3.705,48
2. Banjarangkan	1.523,20	2.391,31	2.729,80	2.107,29
3. Klungkung	3.810,86	2.333,59	2.476,53	2.160,28
4. Dawan	2.884,40	4.826,94	2.654,41	6.033,33
KLUNGKUNG	4.927,60	4.283,05	5.067,43	3.615,02

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija					Palawija
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Talas	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	3.283,57	3.540,92	4.106,90	1.000,00	0,00	10.056,74
2. Banjarnegkan	798,67	1.315,30	0,00	200,00	2.375,00	2.366,52
3. Klungkung	308,00	1.162,23	0,00	1.200,00	4.694,55	3.045,21
4. Dawan	3.127,24	7.025,00	0,00	50,00	3.888,55	5.013,47
KLUNGKUNG	3.268,50	1.577,40	4.106,90	612,50	4.299,23	8.248,68

<http://klungkungkab.bps.go.id>

II. HORTIKULTURA

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim (50 Jenis Tanaman Utama)	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah pohon/rumpun/luas tanam (m ²)		Rata-rata tanaman yang diusahakan/dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semangka	38	m ²	95.650	2.517
Bawang Merah	4	m ²	4.392	1.098
Bayam	28	m ²	6.827	243
Cabai Hijau	1	m ²	50	50
Cabai	2.983	m ²	4.814.549	1.613
Cabai Besar	15	m ²	40.514	2.700
Cabai Merah	14	m ²	40.464	2.890
Cabai Merah Besar	14	m ²	40.464	2.890
Cabai Rawit	2.968	m ²	4.774.035	1.608
Kacang Panjang	252	m ²	609.175	2.417
Kangkung	52	m ²	80.475	1.547
Ketimun	264	m ²	385.527	1.460
Terung	81	m ²	72.010	889
Jahe	2	m ²	305	152
Kunyit	77	m ²	4.816	62
Lengkuas	63	m ²	3.928	62
Anggrek	2	m ²	331	165
Aglaoenema	1	m ²	2	2
Palm	2	m ²	104	52
Pakis-Pakistan	1	m ²	2	2
Sedap Malam	1	m ²	1	1

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, ST2013

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan (50 Jenis Tanaman Utama)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan / Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	8	pohon	10	5	1
Anggur	1	pohon	1	1	1
Belimbing	11	pohon	15	14	1
Buah Naga	2	pohon	258	192	129
Buah Nona/Srikaya	68	pohon	1.249	1.199	18
Duku/Langsar	120	pohon	803	623	6
Durian	1.288	pohon	9.188	3.119	7
Jambu Air	12	pohon	18	16	1
Jambu Biji	12	pohon	29	18	2
Jeruk Siam/Kepron	779	pohon	22.506	6.486	28
Jeruk Besar	17	pohon	53	41	3
Kedondong	3	pohon	5	4	1
Kesemek	1	pohon	1	1	1
Mangga	4.538	pohon	29.965	20.712	6
Mangga Arumanis	400	pohon	3.197	1.291	7
Mangga Gedong	168	pohon	956	878	5
Mangga Kweni/Kebembem	157	pohon	607	514	3
Mangga Manalagi	2.327	pohon	13.473	10.591	5
Mangga Lainnya	1.890	pohon	11.732	7.438	6
Manggis	223	pohon	1.063	465	4
Markisa	3	pohon	3	3	1
Nangka	1.654	pohon	6.775	5.067	4
Nenas	65	rumpun	1.060	988	16
Pepaya	838	pohon	9.848	6.458	11
Pisang	9.768	rumpun	241.889	157.247	24
Rambutan	172	pohon	722	674	4
Salak	7	rumpun	240	226	34
Sawo	249	pohon	1.055	975	4
Sirsak	11	pohon	163	142	14
Sukun	3	pohon	6	5	2
Melinjo	13	pohon	49	36	3
Salam	7	m2	14	12	2
Anthurium Bunga	1	m2	100	100	100
Euphorbia	2	m2	330	300	165
Kaktus	1	m2	100	100	100
Soka/Ixora	1	m2	200	200	200

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Buah-buahan		Sayuran	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	7213	7019	21	2	3893
2. Banjarangkan	3257	1582	0	6	1153
3. Klungkung	2252	556	28	4	1452
4. Dawan	2042	1910	36	11	203
KLUNGKUNG	14764	11067	85	23	6701

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Tanaman Hortikultura			
	Tanaman Obat-obatan		Tanaman Hias	
	Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	0	62	97	2
2. Banjarangkan	8	7	264	1328
3. Klungkung	0	0	40	1395
4. Dawan	0	27	2	47
KLUNGKUNG	8	96	403	2772

Tabel 2.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Hortikultura	Tanaman Hortikultura Strategis			
		Pisang		Jeruk	
		Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	7.213	6.667	154.487	733	22.313
2. Banjarnagoran	3.257	859	9.044	29	168
3. Klungkung	2.252	443	14.265	3	4
4. Dawan	2.042	1.799	64.093	14	21
KLUNGKUNG	14.764	9.768	241.889	779	22.506

Tabel 2.4

Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mangga		Pepaya		Cabai Rawit	
	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nusa Penida	3.922	25.578	746	5.838	526	90.242
2. Banjarnagoran	155	496	52	2.657	973	1.943.996
3. Klungkung	44	1.704	15	246	1.325	2.415.250
4. Dawan	417	2.187	25	1.107	144	324.547
KLUNGKUNG	4.538	29.965	838	9.848	2.968	4.774.035

Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura		Rumah Tangga bukan Usaha Hortikultura yang melakukan Jasa Hortikultura
	Yang Melakukan Jasa Hortikultura	Yang Tidak Melakukan Jasa Hortikultura	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	0	7213	0
2. Banjarangkan	1	3256	0
3. Klungkung	5	2247	1
4. Dawan	1	2041	0
KLUNGKUNG	7	14757	1

Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	71	7142	7213
2. Banjarangkan	18	3239	3257
3. Klungkung	15	2237	2252
4. Dawan	7	2035	2042
KLUNGKUNG	111	14653	14764

Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	30	7183	7213
2. Banjarangkan	5	3252	3257
3. Klungkung	18	2234	2252
4. Dawan	3	2039	2042
KLUNGKUNG	56	14708	14764

Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)	Usaha Pertanian Lainnya ST2013 (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	7.213	0	0
2. Banjarangkan	3.257	0	0
3. Klungkung	2.252	0	0
4. Dawan	2.042	0	0
KLUNGKUNG	14.764	0	0

III. PERKEBUNAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

Kecamatan	Unit Perkebunan		
	Rumah Tangga	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum	Usaha Pertanian Lainnya 2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	6.457	0	0
2. Banjarangkan	2.068	0	0
3. Klungkung	599	0	0
4. Dawan	1.661	0	0
KLUNGKUNG	10.785	0	0

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	6.061	503	6.564
2. Banjarangkan	1.967	113	2.080
3. Klungkung	567	46	613
4. Dawan	1.586	102	1.688
KLUNGKUNG	10.181	764	10.945

Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Ruta Usaha Perkebunan	Ruta Usaha Tanaman Tahunan	Ruta Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	6.457	6.457	1
2. Banjarangkan	2.068	2.055	49
3. Klungkung	599	597	2
4. Dawan	1.661	1.658	27
KLUNGKUNG	10.785	10.767	79

Tabel 3.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Aren/Enau	Asam Jawa	Cengkeh	Gambir	Jambu Mete	Jarak Pagar	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	6.457	0	0	1	0	986	0	0
2. Banjarangkan	2.055	8	2	758	0	0	0	375
3. Klungkung	597	30	0	259	0	0	0	71
4. Dawan	1.658	2	0	46	0	1	0	158
KLUNGKUNG	10.767	40	2	1.064	0	987	0	604

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Dusahakan/Dikelola							
	Kapok	Karet	Kayu Manis	Kelapa Sawit	Kelapa	Kemenyan	Kemiri	Kemiri Sunan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Nusa Penida	4	28	0	0	6.330	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0	1.897	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0	508	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	1.649	0	10	0
KLUNGKUNG	4	28	0	0	10.384	0	10	0

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Dusahakan/Dikelola							
	Kenanga	Kina	Klerek	Kopi	Lada	Lontar	Murbai	Panili/ Vanili
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Nusa Penida	0	0	0	18	0	0	0	0
2. Banjarangkan	6	0	0	347	0	0	0	0
3. Klungkung	5	0	0	44	0	0	0	1
4. Dawan	3	0	0	69	0	0	0	1
KLUNGKUNG	14	0	0	478	0	0	0	2

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
	Pala	Pandan Anyaman	Pinang/Jambe	Sagu	Soga	Teh	Lainnya
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1. Nusa Penida	0	39	15	0	0	0	0
2. Banjarnegkangan	0	15	1	0	0	0	0
3. Klungkung	0	4	1	0	0	0	0
4. Dawan	0	8	0	1	0	0	0
KLUNGKUNG	0	66	17	1	0	0	0

Tabel 3.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Abaca/Manila	Akar Wangi	Jute	Kapas	Kenaf	Nilam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	1	0	0	0	0	0	0
2. Banjarnegkangan	49	0	0	0	0	0	0
3. Klungkung	2	0	0	0	0	0	0
4. Dawan	27	0	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	79	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.3.2 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
	Rami/Haramay	Rosela	Sereh Wangi	Tebu	Tembakau	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	1	0
2. Banjarnegaran	0	0	1	2	6	40
3. Klungkung	0	1	0	1	0	0
4. Dawan	0	1	0	2	0	25
KLUNGKUNG	0	2	1	5	7	65

Tabel 3.4 Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aren/Enau	189	147	10	346
Asam Jawa	12	0	8	20
Cengkeh	4.100	13.055	726	17.881
Jambu Mete	1.707	10.879	237	12.823
Kakao	1.907	15.790	536	18.233
Kapok	0	5	0	5
Karet	4.669	850	1.150	6.669
Kelapa	43.548	201.253	12.484	257.285
Kemiri	38	56	0	94
Kenanga	12	66	0	78
Kopi	1.759	8.631	452	10.842
Panili/Vanili	0	12	0	12
Pandan Anyaman	52	20.136	1.308	21.496
Pinang/Jambe	11	74	0	85
Sagu	0	5	0	5

Tabel 3.5 Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Provinsi dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aren/Enau	0,32	0,25	0,02	0,58
Asam Jawa	0,00	0,00	0,00	0,00
Cengkeh	6,91	21,99	1,22	30,12
Jambu Mete	1,48	9,41	0,20	11,09
Kakao	1,05	8,70	0,30	10,05
Kapok	0,00	0,00	0,00	0,00
Karet	10,24	1,86	2,52	14,62
Kelapa	122,01	563,88	34,98	720,87
Kemiri	0,00	0,00	0,00	0,00
Kenanga	0,00	0,00	0,00	0,00
Kopi	0,89	4,39	0,23	5,51
Panili/Vanili	0,00	0,00	0,00	0,00
Pandan Anyaman	0,01	2,19	0,14	2,34
Pinang/Jambe	0,00	0,00	0,00	0,00
Sagu	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 3.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanamam/Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanamam/Luas Tanam per Rumah Tangga (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aren/Enau	40	5.830	145,75
Asam Jawa	2	16	8,00
Cengkeh	1.064	301.154	283,04
Jambu Mete	987	110.900	112,36
Kakao	604	100.513	166,41
Kapok	4	0	0,00
Karet	28	146.200	5.221,43
Kelapa	10.384	7.208.735	694,22
Kemiri	10	0	0,00
Kenanga	14	0	0,00
Kopi	478	55.095	115,26
Panili/Vanili	2	0	0,00
Pandan Anyaman	66	23.380	354,24
Pinang/Jambe	17	0	0,00
Sagu	1	0	0,00
Rosela	2	1.700	850,00
Sereh Wangi	1	2.400	2.400,00
Tebu	5	1.450	290,00
Tembakau	7	13.200	1.885,71

IV. PETERNAKAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha , 2013

Kecamatan	Unit Pemelihara Ternak		
	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	8 877	0	0
2. Banjarangkan	4 521	0	0
3. Klungkung	2 639	0	2
4. Dawan	2 804	0	0
KLUNGKUNG	18 841	0	2

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak , 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	8 098	0	0	0	9	1
2. Banjarangkan	3 337	0	7	1	23	0
3. Klungkung	2 180	0	0	1	18	0
4. Dawan	2 018	0	0	0	32	2
KLUNGKUNG	15 633	0	7	2	82	3

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	5 148	6 471	0	0	0	25
2. Banjarangkan	1 453	2 392	4	12	76	327
3. Klungkung	479	1 129	0	2	17	118
4. Dawan	986	1 852	1	1	17	90
KLUNGKUNG	8 066	11 844	5	15	110	560

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Nusa Penida	1	0	3	0	0	0
2. Banjarangkan	28	3	34	4	0	13
3. Klungkung	10	1	49	1	0	5
4. Dawan	3	0	63	1	1	10
KLUNGKUNG	42	4	149	6	1	28

Tabel 4.1.2 Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0	0	0
3. Klungkung	2	0	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	2	0	0	0	0	0

Tabel 4.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	0	0	0	0	0	0

Tabel 4.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	0	0	0	0	0	0

Tabel 4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Rumah tangga Usaha Peternakan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	8 867	8 098	0	0	0	9	0
2. Banjarangkan	4 153	3 337	0	7	1	23	0
3. Klungkung	2 430	2 180	0	0	1	18	0
4. Dawan	2 585	2 018	0	0	0	32	2
KLUNGKUNG	18 035	15 633	0	7	2	82	2

Tabel 4.2 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Nusa Penida	5 121	6 002	0	0	17	1	1
2. Banjarangkan	1 452	193	1	76	150	5	5
3. Klungkung	478	167	2	17	48	3	9
4. Dawan	984	427	1	17	21	2	6
KLUNGKUNG	8 035	6 789	4	110	236	11	21

Tabel 4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013

Kecamatan	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	2 159	3 040	3 662	6	0
2. Banjarangkan	3 149	917	81	6	0
3. Klungkung	1 981	409	36	4	0
4. Dawan	1 780	687	116	2	0
KLUNGKUNG	9 069	5 053	3 895	18	0

Tabel 4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Sapi potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	7 978	0	0	0	4	0
2. Banjarangkan	3 080	0	6	0	12	0
3. Klungkung	2 128	0	0	0	17	0
4. Dawan	1 945	0	0	0	29	0
KLUNGKUNG	15 131	0	6	0	62	0

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	684	200	0	0	1	0
2. Banjarangkan	812	78	0	0	87	2
3. Klungkung	195	49	0	1	24	1
4. Dawan	474	114	0	1	4	0
KLUNGKUNG	2 165	441	0	2	116	3

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Pedaging	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kelinci	Kalkun
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	76	0	0	0	0	0
3. Klungkung	14	0	1	0	0	0
4. Dawan	17	0	1	0	0	0
KLUNGKUNG	107	0	2	0	0	0

Tabel 4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013

Kecamatan	Status Pengelolaan			
	Milik Sendiri	Bagi Hasil	Menerima Upah	Milik Sendiri dan Bagi Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	8 630	524	0	429
2. Banjarangkan	3 035	1 187	3	208
3. Klungkung	1 525	864	0	220
4. Dawan	1 891	840	1	186
KLUNGKUNG	15 081	3 415	4	1 043

Tabel 4.5 Lanjutan

Kecamatan	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri dan Menerima Upah	Bagi Hasil dan Menerima Upah	Milik Sendiri, Bagi Hasil dan Menerima Upah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0
4. Dawan	0	0	0
KLUNGKUNG	0	0	0

Tabel 4.6 Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	8 225	2 357	10 582
2. Banjarangkan	3 870	664	4 534
3. Klungkung	2 359	245	2 604
4. Dawan	2 353	631	2 984
KLUNGKUNG	16 807	3 897	20 704

Tabel 4.7 Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong			Sapi Perah		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	3 136	16 336	19 472	0	0	0
2. Banjarangkan	1 916	3 960	5 876	0	0	0
3. Klungkung	1 431	3 093	4 524	0	0	0
4. Dawan	1 071	3 015	4 086	0	0	0
KLUNGKUNG	7 554	26 404	33 958	0	0	0

Tabel 4.7 Lanjutan

Kecamatan	Kerbau			Jumlah Sapi dan Kerbau
	Jantan	Betina	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	0	0	0	19 472
2. Banjarangkan	7	9	16	5 892
3. Klungkung	0	0	0	4 524
4. Dawan	0	0	0	4 086
KLUNGKUNG	7	9	16	33 974

Tabel 4.7.1 Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	3 136	16 336	19 472	-	-	-
2. Banjarnagan	1 916	3 960	5 876	-	-	-
3. Klungkung	1 428	3 091	4 519	-	-	-
4. Dawan	1 071	3 015	4 086	-	-	-
KLUNGKUNG	7 551	26 402	33 953	-	-	-

Tabel 4.7.1 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	-	-	-	3 136	16 336	19 472
2. Banjarnagan	-	-	-	1 916	3 960	5 876
3. Klungkung	3	2	5	1 431	3 093	4 524
4. Dawan	-	-	-	1 071	3 015	4 086
KLUNGKUNG	3	2	5	7 554	26 404	33 958

Tabel 4.7.2 Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
2. Banjarangkan	7	9	16	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-	-
KLUNGKUNG	7	9	16	-	-	-

Tabel 4.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
2. Banjarangkan	-	-	-	7	9	16
3. Klungkung	-	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-	-
KLUNGKUNG	-	-	-	7	9	16

Tabel 4.8 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	19 472	0	0	0	24	0
2. Banjaringan	5 876	0	16	5	68	0
3. Klungkung	4 519	0	0	1	99	0
4. Dawan	4 086	0	0	0	140	2
KLUNGKUNG	33 953	0	16	6	331	2

Tabel 4.8 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging *)	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	17 372	91 603	0	0	669	6
2. Banjaringan	4 502	4 342	15	2 878 100	58 420	55
3. Klungkung	3 096	8 326	1 305	319 600	17 927	20
4. Dawan	2 954	7 460	400	460 900	874	14
KLUNGKUNG	27 924	111 731	1 720	3 658 600	77 890	95

*) Selama Periode 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2013

Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Kerbau yang Dipelihara (Ekor)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50- 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	7	2	0	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	7	2	0	0	0	0	0

Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Kuda yang Dipelihara (Ekor)					
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	≥ 50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	1	0	0	0
3. Klungkung	1	0	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	1	0	1	0	0	0

Tabel 4.9.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	5 257	2 180	630	31	0	0	0
2. Banjarangkan	2 875	404	56	1	1	0	0
3. Klungkung	1 706	366	93	13	2	0	0
4. Dawan	1 574	329	110	5	0	0	0
KLUNGKUNG	11 412	3 279	889	50	3	0	0

Tabel 4.9.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Babi yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	4 882	191	41	4	1	2
2. Banjarangkan	1 289	80	63	16	3	1
3. Klungkung	381	53	20	12	6	6
4. Dawan	846	96	31	8	1	2
KLUNGKUNG	7 398	420	155	40	11	11

Tabel 4.9.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Domba yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0	0	0
4. Dawan	2	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	2	0	0	0	0	0

Tabel 4.9.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Kambing yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	8	1	0	0	0	0
2. Banjarangkan	19	3	1	0	0	0
3. Klungkung	9	7	2	0	0	0
4. Dawan	23	7	1	1	0	0
KLUNGKUNG	59	18	4	1	0	0

Tabel 4.9.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1 634	3 822	485	40	18
2. Banjaringan	32	124	27	6	3
3. Klungkung	62	88	12	3	0
4. Dawan	119	255	45	3	2
KLUNGKUNG	1 847	4 289	569	52	23

Tabel 4.9.7 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	3	0	0	0
2. Banjaringan	1	0	0	0
3. Klungkung	0	0	1	1
4. Dawan	2	0	0	0
KLUNGKUNG	6	0	1	1

Tabel 4.9.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	1 – 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 – 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	0	0	0	0	0

Tabel 4.9.8 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	200 – 499	500 - 999	1 000 – 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	2	2	72
3. Klungkung	0	0	2	2	13
4. Dawan	0	0	1	0	16
KLUNGKUNG	0	0	5	4	101

Tabel 4.9.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	1	0	0	0
3. Klungkung	1	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	1	1	0	0	0

Tabel 4.9.9 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	1	0	0	0
3. Klungkung	1	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	1	1	0	0	0

Tabel 4.9.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	8	6	1	0	1
2. Banjarangkan	10	41	20	7	15
3. Klungkung	8	11	3	0	2
4. Dawan	12	5	1	0	1
KLUNGKUNG	38	63	25	7	19

Tabel 4.9.10 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	1	0	0	0
2. Banjarangkan	31	8	16	2
3. Klungkung	14	6	4	0
4. Dawan	2	0	0	0
KLUNGKUNG	48	14	20	2

Tabel 4.9.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Itik Manila yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	200 - 499	≥ 500
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	1	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	3	2	0	0	0	0	0
3. Klungkung	3	0	0	0	0	0	0
4. Dawan	1	1	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	8	3	0	0	0	0	0

Tabel 4.9.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Angsa yang Dipelihara (Ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	0	0	0
2. Banjarangkan	1	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0
KLUNGKUNG	1	0	0	0

Tabel 4.9.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Burung Merpati yang Dipelihara (Ekor)					
	1 – 9	10 – 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	1	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	1	0	0	0	0
3. Klungkung	3	4	0	0	0	0
4. Dawan	0	2	0	0	1	0
KLUNGKUNG	4	7	0	0	1	0

Tabel 4.9.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kalkun Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Kalkun yang Dipelihara (Ekor)			
	1 – 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0
4. Dawan	1	0	0	0
KLUNGKUNG	1	0	0	0

Tabel 4.9.15 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Kelinci yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	3	0	0	0	0	0
3. Klungkung	1	1	0	0	0	0
4. Dawan	2	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	6	1	0	0	0	0

V. PERIKANAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan	Di Laut	Di Tambak/ Air Payau	Di Kolam/ Air Tawar	Di Sawah	Perairan Umum	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	2 271	2 272	-	1	-	-	-
2. Banjarangkan	30	-	-	30	-	-	-
3. Klungkung	27	-	1	26	-	-	-
4. Dawan	35	-	1	34	-	-	-
KLUNGKUNG	2 365	2 272	2	91	-	-	-

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Rumput Laut	Kerapu Sunu	Kerapu Lumpur	Kerapu Karang	Kuwe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	2 272	-	-	-	-
2. Banjarangkan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
KLUNGKUNG	2 272	-	-	-	-

Tabel 5.2.1 Lanjutan

Kecamatan	Kerapu Bebek	Tiram	Udang Windu Jumbo	Kepiting	Kerang Mutiara
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarangkan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
KLUNGKUNG	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Nila	Rumput Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarangkan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	1	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
KLUNGKUNG	-	-	-	1	-

Tabel 5.2.2 Lanjutan

Kecamatan	Mujair	Udang Putih	Kepiting	Kerang Hijau	Kerapu Lumpur
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarangkan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	1
KLUNGKUNG	-	-	-	-	1

Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Lele	Mujair	Gurame	Mas	Bawal Air Tawar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	-	1	-	-	-	-
2. Banjarangkan	1	29	-	-	-	-
3. Klungkung	9	17	-	-	-	-
4. Dawan	1	31	-	-	-	-
KLUNGKUNG	11	78	-	-	-	-

Tabel 5.2.3 Lanjutan

Kecamatan	Patin	Nilem	Tawes	Bandeng Air Tawar	Gabus	Udang Galah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
2. Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-	2
KLUNGKUNG	-	-	-	-	-	2

Tabel 5.3 Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²) Tahun 2013

Kecamatan	Budidaya Ikan di Laut	Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau	Budidaya Ikan di Kolam/ Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Perairan Umum	Budidaya Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	432.87	0.00	13.00	0.00	0.00	0.00
2. Banjarangkan	0.00	0.00	73.25	262.00	0.00	0.00
3. Klungkung	0.00	300.00	120.56	30.00	0.00	0.00
4. Dawan	0.00	200.00	91.53	0.00	0.00	0.00
KLUNGKUNG	432.87	266.67	93.68	184.67	0.00	0.00

Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Lele	Mas	Gurame	Bandeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	1	-	-	-
2. Banjarangkan	1	29	-	-	-
3. Klungkung	10	17	-	-	-
4. Dawan	1	31	-	-	-
KLUNGKUNG	12	78	-	-	-

Tabel 5.4 Lanjutan

Kecamatan	Patin	Kakap	Kerapu	Udang Windu	Udang Vaname	Rumput Laut
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-	2 272
2. Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-	-
KLUNGKUNG	-	-	-	-	-	2 272

Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	599	599	0
2. Banjarangkan	25	23	2
3. Klungkung	15	12	3
4. Dawan	181	181	0
KLUNGKUNG	820	815	5

Tabel 5.6 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	559	6	49
2. Banjarangkan	8	0	15
3. Klungkung	0	8	4
4. Dawan	182	3	1
KLUNGKUNG	749	17	69

Tabel 5.7 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Lainnya
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	2
3. Klungkung	0	3	0
4. Dawan	0	0	0
KLUNGKUNG	0	3	2

Tabel 5.8 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	35	554	22	1	2
2. Banjarangkan	0	15	2	6	0
3. Klungkung	0	8	0	3	1
4. Dawan	2	168	15	0	1
KLUNGKUNG	37	745	39	10	4

Tabel 5.9 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nusa Penida	0	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	1	1	0	0
3. Klungkung	0	3	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0	0
KLUNGKUNG	0	4	1	0	0

VI. KEHUTANAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1.786	1.061	6.572	1.076	15
2. Banjarangkan	24	173	128	109	804
3. Klungkung	5	99	22	19	152
4. Dawan	71	81	160	62	40
KLUNGKUNG	1.886	1.414	6.882	1.266	1.011

Tabel 6.1 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	2	34	1.197	1
2. Banjarangkan	2	0	1	1
3. Klungkung	2	0	1	0
4. Dawan	0	0	4	0
KLUNGKUNG	6	34	1.203	2

Tabel 6.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	56	0	529	40	2
2. Banjaringan	7	0	19	3	48
3. Klungkung	0	0	9	2	36
4. Dawan	5	0	16	4	0
KLUNGKUNG	68	0	573	49	86

Tabel 6.2 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	0	3	12	0
2. Banjaringan	1	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0
KLUNGKUNG	1	3	12	0

Tabel 6.3 Jumlah Tanaman Kehutanan yang Diusahakan untuk Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	40.360	3.953	468.287	11.506	182
2. Banjaringan	322	565	3.928	2.217	43.552
3. Klungkung	127	969	1.210	830	23.127
4. Dawan	639	727	7.953	1.033	385
KLUNGKUNG	41.448	6.214	481.378	15.586	67.246

Tabel 6.3 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	25	184	49.830	4
2. Banjaringan	58	0	6	1
3. Klungkung	125	0	500	0
4. Dawan	0	0	155	0
KLUNGKUNG	208	184	50.491	5

Tabel 6.4 Jumlah Tanaman Kehutanan yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1.208	0	38.653	1.280	17
2. Banjarangkan	30	0	1.613	77	1.070
3. Klungkung	0	0	591	21	8.379
4. Dawan	32	0	396	139	0
KLUNGKUNG	1.270	0	41.253	1.517	9.466

Tabel 6.4 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nusa Penida	0	25	1.644	0
2. Banjarangkan	50	0	0	0
3. Klungkung	0	0	0	0
4. Dawan	0	0	0	0
KLUNGKUNG	50	25	1.644	0

Tabel 6.5 . Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan Dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemungutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	6.776	0	0	0
2. Banjarangkan	1.131	0	0	0
3. Klungkung	260	0	0	0
4. Dawan	267	0	1	1
KLUNGKUNG	8.434	0	1	1

Tabel 6.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	967	819	759	302	1.869	4.703
2. Banjarangkan	10	14	127	46	32	96
3. Klungkung	3	2	79	20	5	17
4. Dawan	14	57	25	56	13	147
KLUNGKUNG	994	892	990	424	1.919	4.963

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	921	3	12	1	1	921
2. Banjarangkan	86	315	489	0	2	86
3. Klungkung	13	44	108	1	1	13
4. Dawan	61	18	22	0	0	61
KLUNGKUNG	1.081	380	631	2	4	1.081

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Nusa Penida	15	19	284	913	1	0
2. Banjarangkan	0	0	0	1	1	0
3. Klungkung	0	0	0	1	0	0
4. Dawan	0	0	0	4	0	0
KLUNGKUNG	15	19	284	919	2	0

Tabel 6.7 Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	7.581	32.779	2.865	1.088	25.417	442.870
2. Banjarangkan	37	285	380	185	216	3.712
3. Klungkung	7	120	458	511	283	927
4. Dawan	74	565	141	586	419	7.534
KLUNGKUNG	7.699	33.749	3.844	2.370	26.335	455.043

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Nusa Penida	675	10.831	24	158	5	20
2. Banjarangkan	77	2.140	1.551	42.001	0	58
3. Klungkung	80	750	6.602	16.525	100	25
4. Dawan	20	1.013	43	342	0	0
KLUNGKUNG	852	14.734	8.220	59.026	105	103

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Nusa Penida	37	147	2.250	47.580	4	0
2. Banjarangkan	0	0	0	6	1	0
3. Klungkung	0	0	0	500	0	0
4. Dawan	0	0	0	155	0	0
KLUNGKUNG	37	147	2.250	48.241	5	0

Tabel 6.8 Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha

Kecamatan	Unit Kehutanan		
	Rumah Tangga	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum	Usaha Pertanian Lainnya (NRT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	6.776	0	0
2. Banjarangkan	1.131	0	0
3. Klungkung	260	0	0
4. Dawan	267	0	0
KLUNGKUNG	8.434	0	0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://klungkungkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KLUNGKUNG

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242, E-mail : bps5105@bps.go.id
Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-71000-7-7



9 786027 100077